

# Pengaruh kelompok usia dan preferensi menggambar pada kegiatan menggambar sebagai distraksi dalam mengubah valensi emosi anak: studi kasus anak Papua = The effects of age group and preference in drawing on drawing to distract in changing children s emotional valence: case study among Papuan children

Yulia Saraswati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20430762&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

### <b>ABSTRAK</b><br>

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah menggambar dapat berperan sebagai strategi regulasi emosi anak Papua yang bersekolah di luar daerah, dengan melihat pengaruh menggambar sebagai distraksi dalam mengubah valensi emosi mereka, mempertimbangkan kelompok usia (middle childhood dan adolescence) dan preferensi menggambar. Sejumlah 45 anak Papua usia 10-15 tahun yang secara acak dibagi menjadi dua kelompok berdasarkan kondisi menggambar, yakni kelompok menggambar bebas (n = 23) dan mencontoh bentuk (n = 22), sebelumnya diberikan induksi emosi negatif dengan meminta mereka mengingat pengalaman negatif sebelum melakukan kegiatan menggambar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan valensi emosi lebih besar secara signifikan pada kelompok menggambar bebas dibandingkan dengan kelompok mencontoh bentuk ( $F(1,43) = 6,237$ ;  $p < 0,05$ ; one-tailed). Kelompok usia ditemukan tidak memiliki efek pada perubahan valensi emosi ( $F(1,41) = 0,741$ ;  $p > 0,05$ ), begitu juga dengan preferensi menggambar ( $F(2,42) = 3,805$ ;  $p > 0,05$ ;  $R^2 = 0,005$ ). Dibandingkan dengan kelompok mencontoh bentuk, partisipan yang menggambar bebas mengalami peningkatan emosi positif lebih tinggi dan lebih menikmati kegiatan, karena kebebasan untuk berkarya mampu membuat emosi individu menjadi lebih positif, tanpa melihat kelompok usia maupun preferensi. Kemudian berdasarkan data yang terkumpul, didiskusikan pula pengelompokan tahap perkembangan artistik anak Papua dan tema yang muncul dalam cerita mereka.

<hr>

### <b>ABSTRAK</b><br>

This study aims to know whether drawing acts as emotion regulation strategy for Papuan children who are attending school away from home, by looking at the effect of drawing to distract in changing their emotional valence, considering their respective age groups and drawing preference. Forty children aged 10-15 randomly assigned to two groups, free-hand drawing (n=23) and copying shapes (n=22), were first given negative mood induction by asking them to recall a negative experience before completing drawing task. Results showed that emotional valence was changed significantly in the free-hand drawing group more than the copying shapes group ( $F(1,43) = 6,237$ ;  $p < 0,05$ ; one-tailed). Age group did not have an effect on the change ( $F(1,41) = 0,741$ ;  $p > 0,05$ ), so was drawing preference ( $F(2,42) = 3,805$ ;  $p > 0,05$ ;  $R^2 = 0,005$ ). Compared to the copying shapes group, emotional valence of the free-hand drawing group increased more and they also found more enjoyment in the task, for freedom to create is able to elevate individual's emotional valence positively, without any differences found between age groups and level of drawing preference. Subsequently, based upon the collected data, the grouping of Papuan children's artistic development and the themes found in their stories are discussed.